

# Jurnal Isna - Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru di Desa Dukuh Sari Jabon Sidoarjo

*by* Plagisi Isna Fitria

---

**Submission date:** 20-Apr-2022 10:33AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1815119595

**File name:** du\_Adaptasi\_Kebiasaan\_Baru\_di\_Desa\_Dukuh\_Sari\_Jabon\_Sidoarjo.pdf (491.56K)

**Word count:** 2621

**Character count:** 16802

## POSYANDU ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DESA DUKUH SARI KECAMATAN JABON SIDOARJO

Evi Rinata\*, M. Suryawinata<sup>2</sup>, Dewi Komalasari<sup>3</sup>, Isna Fitria Agustina<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>2</sup>Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>3,4</sup>Fakultas Bisnis Hukum & Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

\*Penulis korespondensi: evi.rinata@umsida.ac.id

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 memberi ancaman krisis multidimensi, mulai dari kesehatan, ekonomi, politik, sosial dan budaya. Dalam bidang kesehatan berdampak juga pada layanan kesehatan Posyandu bayi balita. Posyandu yang selama ini berperan cukup signifikan dalam pengawasan gizi, kesehatan anak, dan imunisasi sejak adanya pandemi menjadi terganggu. Kondisi ini juga terjadi di seluruh wilayah kerja Puskesmas Jabon Sidoarjo. Permasalahan yang dihadapi Mitra yaitu belum dibukanya layanan Posyandu sejak bulan Maret 2020. Layanan penimbangan dan imunisasi hanya dilakukan secara terbatas di Bidan Praktek Mandiri dan Puskesmas. Orang tua bayi dan balita masih enggan dan takut untuk keluar rumah sehingga mereka melakukan penundaan menunggu sampai situasi pandemi mereda. Pengabdian Masyarakat PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra) ini melakukan persiapan & pembukaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru di Desa Dukuh Sari Jabon Sidoarjo melalui kegiatan pendampingan kader Posyandu. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pembekalan kader dan sosialisasi informasi secara komprehensif mengenai Covid-19, penyediaan sarana prasarana pendukung, pelatihan cuci tangan yang benar, simulasi dan pendampingan pembukaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru. Kegiatan PPDM ini terlaksana selama 8 (delapan) bulan dengan melakukan pendekatan penyelesaian masalah melalui pemberdayaan kader dengan target meningkatkan tata kelola masyarakat, sumber daya manusia, serta perbaikan sumber daya alam melalui tata kelola layanan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru.

**Kata kunci:** Pandemi Covid-19, Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru, Bayi Balita, Imunisasi

**Abstract:** The Covid-19 pandemic threatens a multidimensional crisis, ranging from health, economy, politics, social and culture. In the health sector, this is has also an impact on Posyandu health services for infants under five. Posyandu, which has played a significant role in monitoring nutrition, children's health, and immunization since the pandemic, has been disrupted. This condition also occurs in all working areas of the Public Health Center Jabon Sidoarjo. The problem faced by cadres is that the Posyandu service has not opened since March 2020. Weighing and immunization services are only carried out on a limited basis at the Independent Practice Midwives and Public Health Center. Parents of infants and toddlers are still reluctant and afraid to leave the house, so they put off waiting until the pandemic situation subsides. This PPDM Community Service prepares and opens the New Habit Adaptation Posyandu in Dukuh Sari Village, Jabon Sidoarjo through the assistance of Posyandu cadres. Activities carried out included training for cadres and disseminating comprehensive information about Covid-19, providing supporting infrastructure, training in proper hand washing, simulation and assistance for the opening of the New Habit Adaptation Posyandu. This PPDM activity was carried out for 8 (eight) months by taking a problem-solving approach through empowering cadres with the target of improving community governance, human resources, and improving natural resources through the management of the New Habit Adaptation Posyandu services.

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, New Habit Adaptation Posyandu, Infant Toddlers, Immunization.

### PENDAHULUAN

Virus SARS-CoV-2 atau virus corona menyerang sistem pernapasan manusia dan menimbulkan gangguan ringan sampai berat, bahkan kematian. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini

disebut Covid-19. Covid-19 dapat menyerang siapa saja tanpa kecuali, Covid-19 ditularkan melalui cipratan liur (droplet) yang dikeluarkan seseorang dari mulut atau hidung ketika bersin, batuk, bahkan saat berbicara (Satuan Tugas Penangan COVID-19, 2020) Covid-19 telah dinyatakan

sebagai pandemi dunia oleh WHO, serta oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020 (Kementrian Kesehatan RI, 2020a)

Pandemi Covid-19 memberikan dampak ancaman krisis multidimensi, mulai dari kesehatan, ekonomi, politik, sosial dan budaya. Dalam bidang kesehatan dampaknya tidak terkecuali layanan kesehatan di Posyandu bayi balita. (Mashabi, 2020). Posyandu yang selama ini berperan cukup signifikan dalam pengawasan gizi dan kesehatan anak, sejak adanya pandemi menjadi terganggu. Pandemi juga mengganggu layanan imunisasi. Lebih dari 50 persen Posyandu dan Puskesmas sempat menghentikan pelayanan secara total akibat pandemi ini. Tidak sedikit orang tua yang akhirnya memilih menunda pemberian imunisasi karena khawatir bila dokter atau petugas kesehatan lain yang memberikan imunisasi terpapar Covid-19. Sebaliknya para petugas kesehatan juga cemas jika harus melayani pasien saat pandemi ini. (Tarigan and Ervina, 2020)

Kondisi ini juga terjadi di seluruh wilayah kerja Puskesmas Jabon Sidoarjo. Permasalahan yang saat ini dihadapi Mitra di Desa Dukuh Sari yaitu belum dibukanya layanan Posyandu sejak bulan Maret 2020. Layanan penimbangan dan imunisasi hanya dilakukan secara terbatas di Bidan Praktek Mandiri dan Puskesmas. Orang tua bayi dan balita masih enggan dan takut untuk keluar rumah sehingga mereka melakukan penundaan menunggu sampai situasi pandemi mereda. Demikian pula kader Posyandu juga takut jika harus melakukan kegiatan Posyandu mengingat keterbatasan pemahaman mengenai penularan virus Covid-19 dan sarana prasarana pendukung di Posyandu yang belum lengkap seperti belum adanya tempat cuci tangan serta alat-alat perlindungan diri (APD).

Kondisi seperti ini tentunya tidak bisa dibiarkan terjadi berlarut-larut, Posyandu sebagai garda depan pelayanan kesehatan bayi dan balita harus mulai aktif dan bisa kembali beroperasi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sehingga bisa tetap melakukan pengawasan dan pemantauan gizi bayi dan balita termasuk layanan imunisasi (Kementrian Kesehatan RI, 2020b).

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu kader Posyandu dan juga Bidan Desa untuk bisa membuka kembali pelayanan Posyandu dengan Adaptasi Kebiasaan Baru. Kebiasaan baru dalam hal ini adalah pelayanan Posyandu dengan menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Mitra dan pengabdian telah melaksanakan musyawarah dan dianalisis beberapa masalah

prioritas. Jika masalah ini dibiarkan maka akan berdampak pada rentannya kesehatan bayi balita karena keterlambatan pemantauan tumbuh kembang dan kondisi gizi disetiap tahapan penting serta penundaan pemberian imunisasi. Selain itu rendahnya pemahaman kader terhadap penularan virus Covid-19 juga berdampak terhadap upaya pencegahan dan perlindungan diri.

Mitra dan pengabdian telah sepakat untuk melakukan upaya persiapan pembukaan Posyandu dengan Adaptasi Kebiasaan Baru. Persiapan tersebut dilakukan melalui sosialisasi dan pembekalan kader dengan informasi seputar Covid-19 meliputi cara penularan, upaya pencegahan dan mengenali kelompok berisiko. Selain itu juga dilakukan pelatihan cara cuci tangan yang benar, cara memakai masker yang tepat, membuat larutan desinfektan menggunakan bahan-bahan rumah tangga serta simulasi pelaksanaan Posyandu dengan protokol kesehatan.

## METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian telah menyusun metode pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan program Posyandu dengan Adaptasi Kebiasaan Baru di Desa Dukuh Sari Kecamatan Jabon Sidoarjo berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi.

1. Layanan Posyandu Balita belum dibuka  
Dampak: Pengawasan dan pemantauan gizi bayi balita terganggu. Pemberian imunisasi terhambat sehingga orang tua harus datang ke Puskesmas  
Solusi: Persiapan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru  
Target: Terlaksananya simulasi tata cara Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru
2. Keterbatasan sarana prasarana pendukung Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru  
Dampak: Protokol kesehatan tidak bisa diterapkan  
Solusi: Penyediaan sarana prasarana pendukung a.l.: washtafel cuci tangan, APD bagi kader (masker, faceshield, handsanitizer, sarung tangan), banner kewaspadaan Covid-19, larutan desinfektan, timbangan bayi digital  
Target: Tersedianya sarana prasarana pendukung Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru
3. Keterbatasan pemahaman kader tentang penularan virus Covid-19  
Dampak: Upaya promotif dan preventif kader terhadap penularan virus Covid-19 rendah  
Solusi: Pemahaman kader melalui pemberian informasi secara komprehensif mengenai Covid-19 dan pelatihan terkait protokol kesehatan  
Target: Peningkatan pemahaman kader

Berikut beberapa metode pelaksanaan dalam program Pengabdian Masyarakat ini yaitu a.l:

1. **Survey Kemitraan Desa**  
Proses survei kemitraan dilakukan untuk mengetahui kondisi terkini Mitra dengan mengidentifikasi permasalahan prioritas dan ketersediaan sarana prasarana pendukung.
2. **Koordinasi dengan Puskesmas Jabon**  
Koordinasi dengan dokter, perawat, bidan dan tim promosi kesehatan Puskesmas Jabon untuk mendapatkan data awal kondisi terkini kasus Covid-19 dan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Jabon.
3. **Pembekalan Kader & Sosialisasi Covid-19**  
Pendampingan intensif bagi kader dalam memahami lebih komprehensif tentang virus Covid-19 dan bagaimana upaya preventif promotif virus tersebut. Kader harus memahami hal ini karena nantinya saat Posyandu sudah dibuka selain harus memberi contoh kader juga dapat melakukan upaya perlindungan diri.
4. **Penyediaan Sarana Prasarana Pendukung Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru**  
Sarana prasarana pendukung sangat penting untuk pembukaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru. Washtafel cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air mengalir merupakan syarat utama, selain itu kelengkapan APD bagi kader seperti masker, faceshield, handsanitizer, sarung tangan, larutan desinfektan, banner kewaspadaan Covid-19 dan timbangan bayi digital harus disiapkan di Posyandu.
5. **Simulasi Tata Cara Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru**  
Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pada saat penerapan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru nantinya, maka diperlukan suatu contoh. Contoh dalam sebuah kegiatan simulasi dilaksanakan oleh pengabdian kemudian diikuti oleh kader.
6. **Pembukaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru**  
Pembukaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru dengan penerapan protokol kesehatan (memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPDM dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan di Desa Dukuh Sari Kec Jabon Sidoarjo. Tim pengabdian berkontribusi sesuai kompetensi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Mitra. Kegiatan dimulai pada bulan Maret 2020, namun karena pada awal Maret ditetapkan darurat Covid-19 termasuk di wilayah Sidoarjo Jawa Timur, maka kegiatan mulai Maret sampai Juli 2020 dilaksanakan secara daring (Pusat Informasi & Komunikasi Covid19, no date). Beberapa desa di kecamatan Jabon termasuk Desa

Balongsari juga di lockdown dan tidak semua orang bisa masuk ke desa tsb. Akibat kondisi yang tidak memungkinkan dan peningkatan status Sidoarjo menjadi zona merah, maka koordinasi dengan Mitra dan pemantauan kondisi lapangan semuanya dilaksanakan melalui telepon dan Whatsapp.

Akhir Juli 2020 setelah situasi Covid-19 di Sidoarjo mulai mereda, tim pengabdian turun langsung ke lapangan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Dalam pelaksanaan kegiatan PPDM Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru ini pengabdian mengikuti ketentuan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan dan juga Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020) (Kementerian Kesehatan RI, 2020a)



Gambar 1. ....

### Survei Kemitraan Desa

Koordinasi awal dengan Mitra dilaksanakan secara daring melalui video call Whatsapp, dilanjutkan secara luring untuk meninjau kondisi terkini Posyandu.



**Gambar 2.** Kondisi Posyandu yang tutup serta belum ada washtafel cuci tangan, belum ada banner/poster kewaspadaan Covid-19.

### Koordinasi dengan Puskesmas Jabon

Koordinasi dengan pihak Puskesmas Jabon dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2020 dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat. Kordinasi ini dilakukan untuk mendapatkan data awal kondisi permasalahan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Jabon termasuk juga kondisi terakhir kegiatan Posyandu. Pertemuan dihadiri oleh dr. Nirmala, Ahli Gizi Youzi, Bidan Farida, Bidan Zubaidah.



**Gambar 3.** Rapat Koordinasi dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 & Bidan Puskesmas Jabon

### Pembekalan Kader & Sosialisasi Covid-19

Kegiatan pembekalan kader dan sosialisasi dilaksanakan di Posyandu Tebuseren Desa Dukuh Sari pada 2 September 2020, dihadiri PJ Kades, kader, bidan desa dan pihak Puskesmas. Selain itu kader diberi pelatihan membuat cairan desinfektan larutan Klorin 0,5% untuk dekontaminasi (World Health Organization, 2020).



**Gambar 4.** Kegiatan Sosialisasi & Pembekalan Kader

### Penyediaan Sarana Prasarana Pendukung Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru

Tim pengabdian menyerahkan set APD lengkap bagi kader, peralatan penimbangan bayi digital, dan pemasangan washtafel cuci tangan di Desa Dukuh Sari



**Gambar 5.** Serah Terima Peralatan Kesehatan & Pemasangan Washtafel Cuci Tangan Permanen

### Simulasi Tata Cara Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru

Simulasi dilakukan untuk memberikan gambaran pembukaan Posyandu Kebiasaan Baru. Simulasi diikuti dengan antusias oleh Kader. Tim Pengabdian dan pihak Puskesmas Jabon bersama-sama memberikan arahan dan mengatur sirkulasi pelayanan Posyandu mulai datang sampai pulang. Kader memperagakan cara cuci tangan yang benar (CTPS), cara mengoperasikan alat timbangan bayi digital. Tampak kader dan balita juga memperagakan cuci tangan langsung dengan sabun dan air mengalir. Penimbangan balita dengan timbangan injak digital. Selain itu kader juga diajari / simulasi penggunaan termogun untuk mengukur suhu tubuh, simulasi pencatatan buku KIA serta arahan tim pengabdian tentang sirkulasi layanan Posyandu pada semua kader.



**Gambar 6.** Kader Melaksanakan Simulasi Tata Cara Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru dengan Didampingi Tim PPDM & Bidan Desa

### Pembukaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru

Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru mulai dibuka pada tanggal 7 September 2020. Di halaman depan sudah terpasang banner ajakan “Ayo Datang Ke Posyandu”, washtafel cuci tangan permanen, serta roll banner protokol kesehatan. Penataan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru ; kursi penunggu diberi jarak min 1 meter, termasuk antar meja kader, tempat sampah menggunakan model tertutup serta penimbangan bayi menggunakan timbangan digital dan setelah setiap kali selesai menimbang disemprot desinfektan (Dinas Kesehatan Bangka Belitung, 2020).

Suasana penimbangan di Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru Desa Dukuh Sari; penimbangan menggunakan alat timbangan bayi digital & setiap selesai 1 bayi langsung disemprot cairan desinfektan sebelum digunakan bayi berikutnya. Pemberian layanan imunisasi bayi oleh Bidan Desa. Orang tua wajib mengenakan masker saat datang ke Posyandu.



**Gambar 7.** Situasi Posyandu Kebiasaan Baru yang siap Dibuka untuk Masyarakat



**Gambar 8.** Kegiatan Posyandu dengan 5 Meja Sesuai Standar. Tampak Ibu-ibu dengan Bayi & Balita yang Datang & Mematuhi Protokol Kesehatan

### SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PPDM ini berfokus pada persiapan Posyandu ditengah situasi pandemi ini untuk tetap bisa memberikan layanan kepada masyarakat dengan pembukaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru. Posyandu ini didesain khusus dengan penerapan protokol kesehatan. Kader antusias dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pihak Puskesmas Jabon juga terlibat aktif memberikan penguatan-penguatan kaitannya dengan promosi kesehatan dan upaya pencegahan penularan Covid-19.

Program Mendukung 1000 HPK memberikan dampak dan manfaat bagi Mitra antara lain:

1. Peningkatan daya saing (pemahaman kader tentang Covid-19, pemahaman penerapan protokol kesehatan)
2. Perbaikan sumber daya alam (tata kelola Posyandu): penyediaan sarana prasarana pendukung Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru sehingga nantinya siap digunakan saat Posyandu diizinkan untuk dibuka.

Setelah pembukaan awal Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru ini terlaksana, Mitra harus tetap dikawal serta mengingatkan semua pihak yang terlibat di kegiatan Posyandu untuk selalu menerapkan protokol kesehatan; pakai masker, ukur suhu tubuh, jaga jarak, cuci tangan menggunakan sabun dan hand sanitizer serta menggunakan APD sesuai level berdasarkan anjuran pemerintah (Santoso, Rachmayanti and Kiasatina, 2020).

Harapannya dengan dibukanya kembali Posyandu, upaya pengawasan dan pemantauan tumbuh kembang bayi balita, imunisasi dapat terlaksana sehingga risiko-risiko masalah kesehatan seperti kasus gizi buruk bahkan stunting dapat dicegah sejak dini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi / BRIN Republik Indonesia yang telah mendanai Pengabdian Masyarakat PPDM ini. Kepada tim DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan dan fasilitasi selama kegiatan PPDM ini berlangsung. Mitra PPDM di Desa Balongtani, Tenaga Kesehatan Puskesmas Jabon, seluruh perangkat desa Balongtani, tim PPDM atas semua bantuan dan partisipasi selama kegiatan ini dilaksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Bangka Belitung (2020) *Kadinkes Babel: Sesuaikan Pelaksanaan Posyandu di Era New Normal*.

Kementerian Kesehatan RI (2020a) 'Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19', *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–30.

Kementerian Kesehatan RI (2020b) *Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Mashabi, S. (2020) 'KPAI: Penutupan Posyandu Berdampak pada Penurunan Kesehatan Anak', *Kompas*. Available at: <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/22/10231731/kpai-penutupan-posyandu-berdampak-pada-penurunan-kesehatan-anak?page=all>.

Pusat Informasi & Komunikasi Covid19 (no date) *Angka Kejadian di Sidoarjo*.

Santoso, B., Rachmayanti, S. and Kiasatina, T. (2020) 'Standar Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Penanganan COVID-19 di Indonesia Revisi 1', *Covid-19 Hotline 199 ext 9*. Available at: <https://covid19.go.id/p/protokol/rekomendasi-standar-penggunaan-apd-untuk-penanganan-covid-19-di-indonesia-revisi-1>.

Satuan Tugas Penangan COVID-19 (2020) *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*.

Tarigan, M. and Ervina, S. (2020) 'Alarm Imunisasi di Kala Pandemi', *Tempo.co*. Available at: <https://interaktif.tempo.co/proyek/imunisasi-saat-coronavirus/index.html>.

World Health Organization (2020) 'Pembersihan dan disinfeksi permukaan lingkungan dalam konteks COVID-19', *Panduan interim*, pp. 1–9.

# Jurnal Isna - Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru di Desa Dukuh Sari Jabon Sidoarjo

---

## ORIGINALITY REPORT

---

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

3%

★ 123dok.com

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%